BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa mempunyai peran penting bagi kehidupan manusia karena melaluinya manusia dapat berkomunikasi dan memahami satu sama lain. Bahasa memungkinkan seseorang untuk menyampaikan ide, perasaan, dan berbagai informasi. Bahasa tidak hanya berfungsi untuk berkomunikasi namun juga dapat mempengaruhi cara orang melihat dunia, membangun identitas, dan pola pikir masyarakat.

Dalam konteks media massa, bahasa sangat penting karena media menggunakan bahasa untuk mengemas peristiwa dan memberikan informasi kepada masyarakat. Bagaimana orang memahami dan menilai suatu peristiwa dapat dipengaruhi oleh bagaimana media memilih kata, menyusun kalimat, dan membingkai peristiwa. Bahasa media tidak pernah netral. Setiap pilihan kata, kalimat, dan struktur wacana yang digunakan mencerminkan ideologi, keyakinan, dan perspektif orang yang memproduksi teks tersebut (Suhardi & Salamah, 2025). Oleh karena itu, bahasa di media tidak hanya berfungsi untuk menyampaikan informasi, tetapi juga untuk menciptakan makna dan menciptakan realitas sosial.

Menurut Djajasudarma (dalam Setiawati & Rusmawati, 2019) Konsep wacana dapat digunakan untuk memahami fenomena linguistik. Wacana merupakan kumpulan bahasa yang lengkap dan utuh, baik tulisan maupun lisan, yang memiliki tujuan dan arti tertentu. Wacana tidak hanya terdiri dari kalimat yang tersusun dengan baik namun juga menunjukkan perspektif, nilai, dan hubungan kekuasaan yang ada di balik teks. Dengan kata lain, ada proses pemilihan dan penekanan tertentu yang terjadi ketika suatu peristiwa disampaikan melalui bahasa, yang membentuk gambaran realitas bagi pembaca.

Wacana dapat muncul dalam berbagai teks, salah satunya adalah teks berita. Teks berita menggambarkan realitas sosial dengan strategi bahasa tertentu. dapat memengaruhi cara pembaca melihat sesuatu. Oleh karena itu, pendekatan yang

mempertimbangkan tidak hanya struktur bahasa tetapi juga makna dan hubungan diperlukan untuk memahami bagaimana bahasa berfungsi dalam teks berita.

Analisis Wacana Kritis merupakan pendekatan yang digunakan untuk menjelaskan makna di balik suatu teks atau realitas sosial. Melalui pendekatan ini, teks dikaji untuk mengungkap tujuan, kepentingan, serta relasi kekuasaan yang memengaruhi pembentukan sebuah wacana (Darma, 2009:49). Selain itu Menurut Fairclough dalam (Eriyanto, 2009) Analisis Wacana Kritis memandang bahasa sebagai sarana untuk merepresentasikan suatu objek sekaligus mengungkap ideologi yang melatarbelakangi pembentukan wacana tersebut. Serta, Analisis Wacana Kritis merupakan pendekatan penelitian bahasa yang melihat ideologi, kekuasaan, dan dominasi yang tersembunyi di balik teks selain melihat struktur bahasa (Marzuki, 2023). AWK berpendapat bahwa bahasa dalam wacana selalu melibatkan praktik kekuasaan dan mencerminkan kepentingan kelompok atau institusi tertentu yang membuatnya. AWK menjadi sangat penting dalam konteks media massa karena media memiliki peran strategis dalam membentuk wacana publik dan mengkonstruksi realitas sosial.

Salah satu tokoh penting dalam analisis wacana kritis adalah Norman Fairclough yang mengembangkan model analisis tiga dimensi yaitu dimensi teks, praktik diskursif, dan praktik sosial budaya. Dengan model ini, analisis tidak hanya berfokus pada struktur bahasa dalam teks tetapi juga pada proses pembuatan dan penyebaran berita dan konteks sosial yang mendukungnya. Metode ini memungkinkan peneliti untuk memahami bagaimana suatu peristiwa digambarkan dalam media dan bagaimana hubungan antara kekuasaan dan kepentingan tertentu dapat tercermin dalam pemberitaan.

Dalam penelitian ini, metode Analisis Wacana Kritis dari sudut pandang Norman Fairclough digunakan untuk meninjau berita tentang banjir yang terjadi di wilayah Sumatera. Salah satu bencana alam yang paling sering terjadi di Indonesia adalah banjir, yang memengaruhi kehidupan masyarakat secara sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Media online CNN Indonesia secara aktif memberitakan banjir yang melanda Sumatera Utara, Sumatera Barat, dan Aceh dari 27 November 2025 hingga 7

Januari 2026. Menurut (Badan Nasional Penanggulangan Bencana, 2025) pada tahun 2025, Aceh Utara mengalami jumlah korban jiwa tertinggi, dengan 1.177 orang tewas, 148 orang dinyatakan hilang, dan sekitar 242 ribu orang harus mengungsi.

Selain itu, banjir menyebabkan kerusakan infrastruktur yang cukup besar, yang mencakup ribuan kilometer jalan yang rusak, puluhan jembatan yang runtuh, ratusan ribu rumah yang hancur, ribuan fasilitas umum yang terdampak, dan kerugian total yang diperlukan untuk pemulihan. Selain itu, dampak sosial-ekonomi yang cukup besar ditunjukkan oleh kerusakan lahan pertanian, ancaman terhadap ketahanan pangan, peningkatan inflasi pangan di wilayah yang terkena dampak, dan kemungkinan penurunan pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kemiskinan di (Corebima, 2025)

Pemberitaan banjir Sumatera di CNN Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai laporan informatif yang menyampaikan fakta-fakta tentang peristiwa, tetapi juga menjadi sarana penting untuk menumbuhkan wacana publik tentang siapa yang bertanggung jawab atas bencana, bagaimana pemerintah harus melakukan hal-hal untuk meringankannya, dan peran masyarakat dalam menangani bencana tersebut.

Faktor alam, seperti curah hujan ekstrem yang disebabkan oleh siklon tropis, adalah penyebab banjir tersebut. Kerusakan lingkungan di aliran sungai, seperti deforestasi dan alih fungsi lahan, mengurangi kapasitas tanah untuk menyerap air (Damanik, 2025). Sebaliknya, perubahan iklim global meningkatkan tingkat hujan yang ekstrim, meningkatkan kemungkinan banjir di beberapa wilayah Sumatera, menurut (CNN Indonesia, 2025).

Berita di media massa, termasuk CNN Indonesia, menjadi subjek penelitian yang relevan dan perlu diteliti secara kritis karena besarnya dampak buruk ini. Oleh karena itu, hubungan antara pemberitaan tentang banjir Sumatera dan kerangka Analisis Wacana Kritis terletak pada upaya untuk menentukan apakah teks berita lebih menekankan faktor alam seperti curah hujan dan cuaca ekstrem atau faktor struktural seperti kebijakan pembangunan dan pengelolaan lingkungan. Selain itu,

penelitian ini menyelidiki bagaimana posisi korban, pemerintah, dan pihak lain yang terkait diwakili dalam struktur pemberitaan.

Salah satu media online yang paling dipercaya di negara ini adalah CNN Indonesia karena mimiliki jangkauan luas dan kredibilitas tinggi di mata publik. Berdasarkan data Dengan 27,4 juta pengunjung per bulan pada Mei 2025 (Zaki, 2026), CNN Indonesia akan menjadi pusat media nasional. CNN Indonesia menyajikan berbagai informasi aktual dengan cepat dan mudah diakses. Posisi ini membuat CNN Indonesia menjadi salah satu media yang bertanggung jawab untuk memengaruhi wacana publik di Indonesia, termasuk masalah bencana alam.

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian sebelumnya tentang analisis wacana kritis Norman Fairclough, salah satunya (Samsuri et al., 2022) yang berfokus pada delapan judul berita di media online seperti *detik.com, Kompas.com, dan liputan6.com* yang menggunakan model analisis Norman Fairclough dimensi mikrostruktural, diketahui bahwa istilah "Covid-19" mendominasi judul berita. Satuan gramatikal berbentuk, frasa, dan fungsi sintaksis keterangan sebagai wacana yang menekankan perubahan istilah. Pada dimensi mesostruktural, setiap media menggunakan pendekatan yang berbeda untuk menghasilkan teks misalnya, *detik.com* cenderung bersikap santai, *Kompas.com* sangat memperhatikan penelitian, dan *liputan6.com* menyajikan data secara aktual dan mendetail. Secara struktural, berita ini menunjukkan dominasi sistem politik terhadap Kementerian Kesehatan dan pemerintah dalam menetapkan dan mengubah berbagai istilah teknis tentang COVID-19.

Selanjutnya, (Sasmitha, 2023) meneliti teks stand-up comedy Mamat Alkatiri dalam program "Somasi" di kanal YouTube *Close the Door*, menggunakan teori analisis wacana kritis model Norman Fairclough. Dianalisis tiga dimensi utama, Dibagi menjadi tiga tingkat: mikro (teks dan bahasa), meso (produksi dan konsumsi teks), dan makro (praktik sosiokultural yang mencakup aspek situasional, institusional, dan sosial). Hasil penelitian menunjukkan bahwa wacana Mamat menunjukkan kekecewaan terhadap pemerintah karena sistem pengambilan keputusan yang menuai pro dan kontra, pembagian tugas pejabat yang tumpang tindih, dan penampilan pejabat publik yang terkesan "anti-kritik". Selain itu,

temuan ini menunjukkan bahwa konten komedi dipengaruhi oleh tuntutan organisasi media untuk membuat konten yang menarik (jokes pinggir jurang), fenomena somasi sebagai bentuk represi kebebasan berekspresi di Indonesia, dan keinginan budaya politik untuk memperbaiki sistem demokrasi.

Penelitian selanjutnya oleh (Mudiawati et al., 2023) berfokus pada slogan yang digunakan dalam demonstrasi guru di Kota Samarinda pada Oktober 2022. Penelitian ini menggunakan kerangka teori Norman Fairclough, yang mencakup dimensi teks, praktik diskursif, dan praktik sosial. Untuk menunjukkan bagaimana bahasa digunakan untuk melawan dan menyampaikan aspirasi, studi ini menganalisis struktur, makna, intertekstualitas, dan posisi subjek dalam slogan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa slogan-slogan tersebut merefleksikan kritik tajam terhadap kebijakan pemerintah, menggambarkan ketidakadilan dan ketimpangan ekonomi yang dialami guru, dan berfungsi sebagai cara untuk memupuk solidaritas sosial dan menantang standar yang ada untuk mendorong perubahan kebijakan yang lebih mensejahterakan karyawan.

Selanjutnya, (Arnelita & Baroroh, 2024) melakukan penelitian ini dengan tujuan menemukan dan menganalisis teks dalam wacana berita "21 Kucing Mati di Sunter" yang ditayangkan di media online CNN Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode analisis wacana kritis model Norman Fairclough. Studi ini membahas tiga dimensi utama: dimensi teks (representasi, relasi, dan identitas), dimensi praktik sosial, dan dimensi hubungan kekuasaan. Semua ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Studi menunjukkan bahwa berita tentang kematian puluhan kucing digambarkan sebagai misteri yang meresahkan masyarakat, menghubungkan waktu kejadian dengan jumlah korban, dan mengungkap identitas pemilik kucing dan pihak Dinas KPKP DKI Jakarta sebagai sumber informasi. Secara keseluruhan, analisis ini menemukan bahwa teks berita disajikan secara objektif, informatif, dan berimbang tanpa adanya kesan kekuasaan atau manipulasi opini yang terlihat dalam pembuatan wacana.

Selanjutnya, (Pratama & Mustofa, 2025) melakukan penelitian yang melihat kisah "Selat Muria", yang mendominasi media sosial selama banjir besar yang terjadi di Demak pada Maret 2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan

Analisis Wacana Kritis, yang merupakan model tiga dimensi yang dikembangkan oleh Norman Fairclough. Fokus utama penelitian ini adalah mengevaluasi bagaimana teks, praktik kewacanaan, dan praktik sosial di akun Instagram media lokal membentuk persepsi publik, di mana ditemukan empat tipologi wacana dominan yaitu ekologis, positivis, spiritual, dan ketakutan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menceritakan sejarah Selat Muria cenderung menyederhanakan kompleksitas penyebab banjir yang sebenarnya, menaturalisasi tanggung jawab masyarakat, dan berisiko mengalihkan perhatian publik dari fakta material dan kegagalan infrastruktur yang lebih penting untuk diperbaiki.

Studi sebelumnya menunjukkan bahwa AWK model Norman Fairclough telah banyak digunakan dalam berbagai situasi. Namun, belum ada penelitian yang secara khusus menyelidiki wacana pemberitaan tentang bencana banjir besar di Sumatera di media daring nasional seperti CNN Indonesia, yang menggunakan kerangka tiga dimensi Fairclough. Celah ini menjadi semakin relevan karena banjir Sumatera yang terjadi dari November 2025 hingga Januari 2026, yang menyebabkan ribuan korban dan kerugian senilai triliunan rupiah. Karena itu, beritanya dapat membentuk wacana publik nasional tentang tanggung jawab pemerintah, penanggulangan bencana, dan pengelolaan lingkungan.

Kebaharuan Penelitian ini terletak pada objek dan pendekatan yang belum pernah diteliti sebelumnya, yakni Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Banjir Sumatera di CNN Indonesia Pada November 2025 hingga Januari 2026 Perspektif Norman Fairclough, yang bertujuan untuk mengungkap apakah media lebih menekankan faktor alam atau mengangkat aspek struktural seperti kegagalan kebijakan dan deforestasi. Oleh karena itu, diharapkan penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dan praktis untuk memahami dinamika diskusi tentang bencana di media massa Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Secara umum rumusan masalahnya adalah bagaimana pemberitaan banjir Sumatera di CNN Indonesia pada periode 28 November 2025 – 22 Januari 2026 menurut model Fairclough?

Rumusan masalah tersebut dibagi menjadi tiga berdasarkan dimensi AWK menurut Fairclough, yaitu:

1. Bagaimana pemberitaan banjir Sumatera di CNN Indonesia pada periode 28 November 2025 – 22 Januari 2026 ditinjau dari dimensi teks?
2. Bagaimana pemberitaan banjir Sumatera di CNN Indonesia pada periode 28 November 2025 – 22 Januari 2026 ditinjau dari dimensi praktik diskursif?
3. Bagaimana pemberitaan banjir Sumatera di CNN Indonesia pada periode 28 November 2025 – 22 Januari 2026 ditinjau dari dimensi praktik sosial-budaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan adalah untuk mendeskripsikan pemberitaan banjir di Sumatera dalam CNN Indonesia pada periode 28 November 2025 – 22 Januari 2026 berdasar dimensi AWK Fairclough, yaitu :

1. Untuk mendeskripsikan pemberitaan banjir Sumatera di CNN Indonesia periode 28 November 2025 – 22 Januari 2026 yang ditinjau dari dimensi teks.
2. Untuk mendeskripsikan pemberitaan banjir Sumatera di CNN Indonesia periode 28 November 2025 – 22 Januari 2026 yang ditinjau dari dimensi praktik diskursif.
3. Untuk mendeskripsikan pemberitaan banjir Sumatera di CNN Indonesia periode 28 November 2025 – 22 Januari 2026 yang ditinjau dari dimensi praktik sosial-budaya.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam mengkaji ilmu kebahasaan, khususnya dalam penerapan Analisis Wacana Kritis model Norman Fairclough terhadap teks berita media massa.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam menganalisis teks berita menggunakan Analisis Wacana Kritis.
b. Bagi pembaca peneliti lain, dapat menjadi referensi dalam memahami dan menerapkan model Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough.
c. Bagi pembaca media massa, dapat meningkatkan sikap kritis dalam membaca dan menafsirkan berita.
d. Bagi penulis media massa, dapat menjadi bahan refleksi dalam menyusun berita yang lebih berimbang dan bertanggung jawab.

1.5 Anggapan Dasar

1. Analisis wacana kritis Norman Fairclough memandang bahasa sebagai praktik sosial yang tidak netral, melainkan sarat dengan ideologi dan relasi kekuasaan.
2. Peran media tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga mendukung dan mereproduksi relasi kekuasaan dalam masyarakat.
3. Pemberitaan banjir di tiga provinsi di Sumatera pada periode November 2025 - Januari 2026 merupakan objek yang tepat dan relevan untuk dijadikan bahan kajian skripsi.
4. Media CNN Indonesia merupakan media massa online nasional yang aktif memberitakan berbagai peristiwa, termasuk bencana alam, dan memiliki pengaruh besar dalam membentuk pemahaman publik.

1.6 Definisi Operasional

1. Dimensi teks dalam penelitian ini adalah struktur dan pemilihan bahasa yang digunakan dalam teks berita banjir di CNN Indonesia yang terdiri atas representasi, relasi, dan identitas aktor sosial yang ditampilkan dalam pemberitaan.
2. Dimensi praktik diskursif dalam penelitian ini adalah pola atau praktik kerja yang dilakukan pihak media CNN Indonesia yang terdiri dari produksi dan konsumsi teks.
3. Dimensi praktik sosial-budaya dalam penelitian ini adalah praktik sosial yang mempengaruhi produksi dan pemaknaan teks berita banjir yang terdiri atas aspek situasional, institusional, dan sosial.
4. Berita dalam penelitian ini adalah berita mengenai peristiwa banjir di wilayah Sumatera yang dipublikasikan oleh CNN Indonesia.
5. Banjir Sumatera dalam penelitian ini adalah peristiwa bencana banjir yang terjadi di wilayah Pulau Sumatera dan diberitakan oleh CNN Indonesia pada periode 28 November 2025 sampai 22 Januari 2026, yang meliputi wilayah Sumatera Barat, Sumatera Utara, dan Aceh.
6. CNN Indonesia dalam penelitian ini adalah media massa daring nasional di Indonesia yang menerbitkan berita, termasuk pemberitaan mengenai banjir di wilayah Sumatera.
7. Pemberitaan banjir dalam penelitian ini adalah teks berita yang memuat informasi mengenai penyebab, dampak, penanganan, serta aktor yang terlibat dalam peristiwa banjir di Sumatera.
8. Periode penelitian dalam penelitian ini adalah rentang waktu pemberitaan banjir di CNN Indonesia selama bulan November 2025 sampai dengan Januari 2026.